

PENGADAAN TEMPAT SAMPAH AN ORGANIK DAN BUDIDAYA IKAN LELE DEMI KELESTARIAN LINGKUNGAN BABATAN PILANG

Faisal Farhan

Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: faislfrhn011099@gmail.com

Erny Herlin Setyorini

Ilmu Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: ernyherlin@untagsby.ac.id

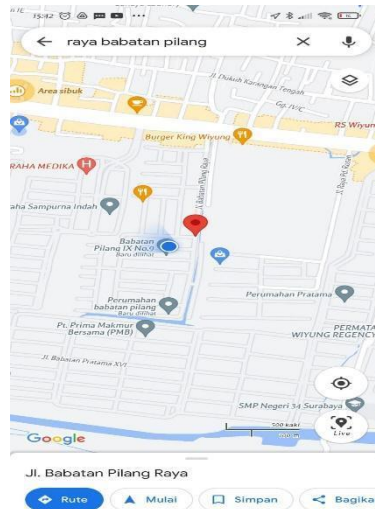
Abstrak

Kebersihan merupakan upaya untuk memelihara diri dan lingkungan nya dari barang yang kotor. Dalam rangka ini untuk mewujudkan serta mensejahterahkan warga sekitar yang sehat dan nyaman, kebersihan salah satu merupakan ketentuan bagi terciptanya kesehatan. Sehat salah satu faktor yang menimbulkan kenyamanan dan kebahagiaan sekitar. Sampah adalah masalah bagi seluruh warga maupun pemerintahan, karena itu sampah dapat menimbulkan berbagai segala macam masalah. Sampah bersumber dari segi manapun baik dari produk industri, rumah tangga, dan dari lingkungan itu sendiri. Berdasarkan survei yang telah dilakukan, saya melihat banyaknya sampah yang berserakan sehingga saya mempunyai inspirasi untuk membuat program kerja pembuatan dan penempatan tong sampah agar masyarakat dapat membuang sampah pada tempatnya. Melakukan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat Babatan Pilang merupakan tujuan tugas di setiap kegiatan yang akan saya lakukan dalam KKN. Oleh karena itu saya mahasiswa KKN Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ingin berantusias membantu dalam mengatasi sampah dan menyadarkan warga babatan pilang tentang bagaimana pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Dalam program kerja ini, saya membuat tempat sampah organik bertujuan untuk meningkatkan kesadaran bagi masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya. Selain itu untuk memudahkan masyarakat dalam membuang sampah dan warga juga dapat memilah sampah dengan mudah. Kegiatan ini dilakukan pada minggu pertama KKN berlangsung, mulai dari menyiapkan bahan yang dibutuhkan serta pengerjaan merangkai kawat jaring yang digunakan untuk tong sampah anorganik. Program pembuatan dan penempatan tempat sampah ini merupakan program KKN saya. Tempat sampah yang akan saya tempatkan sebanyak 2 buah. upaya ini dilakukan supaya warga lebih mudah dalam menjangkau tong sampah dan tidak membuang sampah sembarangan lagi. serta perbaikan kolam budidaya ikan Lele yang sudah lama tidak terpakai, hal tersebut agar dapat berfungsi kembali kolam ikan Lele untuk kegiatan maupun sumber pangan bagi warga Babatan Pilang.

Kata Kunci : Sampah,lingkungan,memilah,kolam,pembuatan

Pendahuluan

Pembuangan sampah yang tidak diurus dengan baik, akan mengakibatkan masalah besar. Karena penumpukan sampah atau membuangnya sembarangan ke kawasan terbuka akan mengakibatkan pencemaran tanah yang juga akan berdampak ke saluran air tanah. Sampah Anorganik atau non organik adalah sampah yang tidak berasal dari makhluk hidup. Sampah anorganik tidak mudah membusuk dan sulit terurai. Contoh dari sampah anorganik adalah botol plastik maka dari itu progam KKN ini adalah pengadaan pembuatan tong sampah Anorganik yang bertujuan untuk menampung botol bekas yang akan di setorkan di bank sampah RW babatan pilang agar dapat menjandi tabungan bank sampah RT03 RW05 Babatan Pilang, dan dengan progam perbaikan kolam budidaya kolam Lele yang sudah lama tidak terpakai untuk bertujuan menghidupkan lagi kegiatan warga RT03 Babatan Pilang dan sebagai salah satu sumber pangan masyarakat sekitar.



Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan metode yang digunakan yang pertama adalah pendidikan masyarakat yaitu melalui bimbingan untuk memahamkan kepada masyarakat mengenai sampah serta potensi sampah yang profit. Kegiatan ini membahas apa itu sampah serta apa yang bisa dilakukan kita saat sampah sudah menjadi pemandangan yang tidak indah bagi penglihatan kita. Serta memanfaatkan fasilitas yang sudah tidak terpakai akan tetapi masih sangat berpotensi untuk digunakan kembali seperti kegiatan perbaikan kolam lele kembali.

Gambar Pelaksanaan

1. Berikut kegiatan kerja serta pemilahan botol plastic bekas yang akan di setorkan untuk di daur ulang bakti warga RT03 RW05 Babatan Pilang.

(Gambar 1)



(Gambar 2)



(Pemilahan botol
(kerja bakti warga)

(Gambar3)



bekas)

2. Kegiatan berikut ini adalah perbaikan kolam budidaya ikan lele serta penataan kolam di area lingkungan taman RT03 Babatan Pilang.

(Gambar 4)



(penataan taman)

(Gambar 5)



(perbaikan kolam lele)

Kesimpulan

Program KKN Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam memberdayakan masyarakat RT03 RW05 Babatan Pilang terhadap pemberdayaan sampah dan perbaikan kolam budidaya kolam lele telah berjalan dengan baik dimana tingkat partisipasi masyarakat untuk dapat mengikuti sosialisasi demi sosialisasi untuk dapat menanggulangi tercemarnya lingkungan yang disebabkan oleh sampah-sampah di sekitar lingkungan tempat tinggal. Anak-anak juga sudah mulai belajar untuk memanfaatkan sampah yang ada di sekitar untuk dijadikan kreasi yang berguna untuk kebutuhan yang lain.

Ucapan Terima Kasih

Dalam kegiatan KKN Universitas 17 Agustus 1945 mengucapkan Terima Kasih kepada Yth. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Ibu Dr. Erny Herlin Setyorini, S.H., M.H; Bapak keamanan perumahan Babatan Pilang telah mengizinkan berjalannya KKN di lingkungan perumahan tersebut, serta kami ucapkan sangat terima kasih kepada RT03 babatan pilang telah ikut turut serta membantu mengsucceskan kegiatan KKN ini beserta warga RT03 sangat berpartisipasi dalam program KKN Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ini.

Daftar Pustaka

Publikasi seminar/konfrensi

Daftar pustaka ditulis dengan mengikuti tata tulis sebagai berikut :

Atmadji, A., & Adi P , A. R. (2015). Pertimbangan Penentuan Lokasi Kampung Vertikal. Jurnal Arsitektur KOMPOSISI, 57-65.

Michael, T. (2019). Tourism Law (Study On The Dutch Cemetry In Peneleh Surabaya). DiH: Jurnal Ilmu Hukum, 15(2).

Publikasi periodik

Syarifudin. (2004). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Prosiding, Diskusi Interaktif Pengelolaan Sampah Terpadu. Semarang : Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Dipenegoro.